

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian dan menganalisisnya dengan menggunakan kerangka teori yang sudah dipaparkan pada bab II. Pembahasan pada bab ini mengedepankan pendekatan induktif, yaitu dengan mengungkapkan fakta atau data di lapangan terlebih dahulu baru kemudian dianalisa dengan kerangka teori yang sudah disebutkan.

Walaupun secara khusus bab ini mengkaji tentang manajemen ekstrakurikuler pada SMP Islam Sabilal Muhtadin, namun sebagai pembuka, peneliti terlebih dahulu menjelaskan keadaan yang menjadi subjek dari penelitian ini. Langkah ini peneliti lakukan untuk memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian kepada pembaca, selanjutnya peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian yang berkaitan dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan, mengkaji bagaimana rumusan tersebut dengan menggunakan teori yang sudah ditentukan pada bab II.

A. Sejarah SMP Islam Sabilal Muhtadin

Sesuai dengan cita-cita dan harapan masyarakat yang menginginkan adanya pusat pendidikan Islam di Lingkungan Masjid Raya Sabilal Muhtadin. Pada tahun 1985 dibangun pertama kali Taman Kanak-kanak Islam Sabilal Muhtadin, kemudian tahun 1987 dilanjutkan dengan pembangunan SD Islam Sabilal Muhtadin. Sedangkan SMP Islam program awalnya akan dilaksanakan tahun pelajaran 1993-1994, namun atas usulan jamiyah/komite sekolah dan pengurus lembaga agar pendiriannya dimulai pada tahun pelajaran 1992-1993 sementara memakai gedung dan perlengkapan SD Islam Sabilal Muhtadin di sore hari. Pada awal

berdirinya jumlah siswanya 16 orang dengan jumlah guru dan karyawan 11 orang, sedangkan yang menjadi kepala SMP Islam Sabilal Muhtadin pertama adalah bapak Drs. Darmansyah.

Kemudian pada tahun pelajaran 1994-1995 SMP Islam Sabilal Muhtadin menempati gedung bantuan pemerintah daerah tk I Kal-Sel sebanyak 3 ruang belajar, ditambah 1 ruang yang dibangun oleh lembaga untuk ruang guru dan TU.

Dalam perkembangan selanjutnya sampai dengan tahun pelajaran 2012-2013 ini jumlah siswa 305 orang dan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan berjumlah 40 orang.

1. Tujuan Pendidikan

Tujuan Pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang: beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

2. Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah

Visi

Visi Smp Islam Sabilal Muhtadin adalah terwujudnya pendidikan yang Islami, bermutu, berdaya saing tinggi serta berakar di masyarakat

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang terpadu antara duniawi dan ukhrawi

2. Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang bermutu tinggi
3. Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang menekankan kepada ibadah, akhlakul karimah dan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris
4. Menyelenggarakan pendidikan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat pelanggan
5. Menyelenggarakan pendidikan ,melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan dengan manajemen modern dan dapat dipertanggungkan kepada publik.¹

Tujuan Sekolah

Secara umum tujuan pendidikan SMP Islam Sabilal Muhtadin untuk membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa, berakhlak, terampil, berkepribadian dan mandiri, bertanggung jawab atas pengembangan umat dan bangsa.²

B. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin
 Status : Swasta/ Terakreditasi “A”
 Provinsi : Kalimantan Selatan
 Kabupaten/Kota : Banjarmasin

1. Identitas Sekolah

a. Nama Sekolah : SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin
 NSS : 2041 5600 2087
 NDS : 0100 2202 1
 NPSN : 3030 4175
 Akreditasi : A
 Tahun Akreditasi : 2009

¹ Dokumen Kepala Sekolah SMP Sabilal Muhtadin

²www.smpislam.sabilalmuhtadin.net

- Nomor & Tanggal : -
Waktu Sekolah : Pagi-Sore/Full Day/Senin-Jum'at (07.30 – 16.30 wita)
- b. Alamat Sekolah
Provinsi : Kalimantan Selatan
Kabupaten/Kota : Banjarmasin
Kecamatan : Banjarmasin Tengah
Kelurahan : Antasan Besar
Jalan : Jendral Sudirman No. 1
Kode Pos : 70113
Telpon/Fax : (0511)4369555
E-mail : smpislam@sabilalmuhtadin.net
Website : www.smpislam.sabilalmuhtadin.net
- c. Nomor Rekening :
Nama Bank :
Kantor :
Alamat Bank :
Pemegang Rekening :
1) Kepala Sekolah : H. Selamat Hariadi, S.Pd.
2) Bendahara : Susanti Pusparini, ST
- d. Nama Yayasan : Lembaga Pendidikan Islam Sabilal Muhtadin
Alamat Yayasan : Jl. Jenderal Sudirman No.1 Banjarmasin
Nama Ketua : H. Abd. Khair Amrullah, S.Sos.I M.Pd.I
2. Identitas Kepala Sekolah
- a. Nama dan gelar : H. Selamat Hariadi, S.Pd
b. Tempat, Tgl Lahir : Banjarmasin, 4 Juli 1971
c. Jenis Kelamin : Laki – Laki
d. Tgl Menjadi Kepsek : 18 Juni 2012
e. Pendidikan terakhir : S1
f. Jurusan Ijazah : IPS/PKn FKIP UNLAM Banjarmasin
g. Alamat Rumah : Jl. HKSN
h. Nomor HP : 0511
i. Identitas Keluarga
1. Nama Istri :
2. Pekerjaan Istri :
3. Jumlah Anak : 2 orang

C. Sarana dan Prasarana

Sarana Umum

- a. Luas Tanah : 3,422 m
- b. Bangunan :
- c. Status Tanah :
- d. Kualitas Bangunan : Permanen
- e. Kondisi Bangunan : Baik
- f. Status Gedung :
- g. Sumber Listrik : PLN
- h. Sumber Air : PDAM
- i. Jalan Menuju Sekolah : Jalan Raya
- j. Titik Koordinat :

Bangunan Sekolah

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Luas (m ²)	Kondisi	
				Baik	Rusak
1.	Kelas/Teori	12		V	
2.	Laboratorium				
	a. Laboratorium IPA	1		V	
	b. Laboratorium Komputer	1		V	
	c. Laboratorium Bahasa	1		V	
3.	Perpustakaan	1		V	
4.	PTD	1		V	
5.	Kesenian	1		V	
6.	OSIS	1		V	
7.	Ibadah	Masjid Raya Sabilal Muhtadin			
8.	Ganti Pakaian	1		V	
9.	Kepala Sekolah	1		V	
10.	Guru	1		V	
11.	Tata Usaha	1		V	
12.	BP/Psikolog	1		V	
13.	Kamar mandi/WC guru	3		V	
14.	Kamar mandi/WC siswa	6		V	
15.	Gudang	1		V	

D. Muatan Kurikulum

Muatan Kurikulum SMP meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik dan materi muatan lokal.

a. Mata Pelajaran Wajib

Mata pelajaran wajib yang diselenggarakan di SMP terdiri atas mata-mata pelajaran sebagai berikut ini.

Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA, Penjas, Seni dan Budaya, Teknologi Informasi dan Komunikasi

b. Muatan Lokal

Muatan Lokal yang dipilih ditetapkan berdasarkan visi dan misi sekolah, potensi dan keunggulan sekolah, serta ketersediaan lahan, sarana prasarana, dan tenaga pendidik.³

Muatan Lokal yang diselenggarakan di SMP ini adalah sebagai berikut.

No.	Jenis Muatan Lokal	Alokasi Waktu		
		VII	VIII	IX
1.	Al Quran	4	4	4
2.	Pendidikan Tehnologi Dasar	2	2	2
.				

c. Pengembangan Diri

Kegiatan pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat. Kegiatan pengembangan diri dapat dilakukan dalam bentuk bimbingan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler.

Pengembangan diri terdiri atas 2 (dua) bentuk kegiatan, yaitu terprogram dan tidak terprogram.

³www.smpislam.sabilalmuhtadin.net

1. Kegiatan pengembangan diri secara **terprogram** dilaksanakan dengan perencanaan khusus dalam kurun waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan peserta didik secara individual, kelompok, dan atau klasikal melalui penyelenggaraan kegiatan sebagai berikut ini.

Kegiatan	Pelaksanaan
Layanan dan kegiatan pendukung konseling	<ul style="list-style-type: none"> • Individual • Kelompok: tatap muka guru BP masuk ke kelas
Ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> • Kepramukaan • PMR • Basket • Futsal • Pencak Silat • Seni Musik • Catur • Atletik • Tilawatil Quran • Komputer • English Club

2. Kegiatan pengembangan diri secara tidak terprogram dapat dilaksanakan sebagai berikut.

Kegiatan	Contoh
<i>Rutin</i> , yaitu kegiatan yang dilakukan terjadwal	<ul style="list-style-type: none"> • Piket kelas • Tadarus Al Quran, membaca Asma Ul Husna • Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran di kelas • Menulis jurnal • Sholat Dhuha • Sholat zuhur dan Ashar berjamaah • Jumat Taqwa
<i>Spontan</i> , adalah kegiatan tidak terjadwal dalam kejadian khusus	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi dan menjawab salam • Meminta maaf • Berterima kasih • Mengunjungi orang yang sakit • Membuang sampah pada tempatnya • Menolong orang yang sedang dalam kesusahan

Kegiatan	Contoh
<p><i>Keteladanan</i>, adalah kegiatan dalam bentuk perilaku sehari-hari</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melerai pertengkaran • Performa guru • Mengambil sampah yang berserakan • Cara berbicara yang sopan • Mengucapkan terima kasih • Meminta maaf • Menghargai pendapat orang lain • Memberikan kesempatan terhadap pendapat yang berbeda • Mendahulukan kesempatan kepada orang tua • Penugasan peserta didik secara bergilir • Menaati tata tertib (disiplin, taat waktu, taat pada peraturan) • Memberi salam ketika bertemu • Berpakaian rapi dan bersih • Menepati janji • Memberikan penghargaan kepada orang yang berprestasi • Berperilaku santun • Pengendalian diri yang baik • Memuji pada orang yang jujur • Mengakui kebenaran orang lain • Mengakui kesalahan diri sendiri • Berani mengambil keputusan • Berani berkata benar • Melindungi kaum yang lemah • Membantu kaum yang fakir • Sabar mendengarkan orang lain • Mengunjungi teman yang sakit

Kegiatan	Contoh
	<ul style="list-style-type: none"> • Membela kehormatan bangsa • Mengembalikan barang yang bukan miliknya • Antri • Mendamaikan ⁴

E.Manajemen Ekstrakurikuler di SMP Sabilal MuhtadinBanjarmasin

1. Perencanaan Manajemen Ekstrakurikuler

Suatu perencanaan akan diawali dengan ramalan atau pikiran tentang keadaan atau situasi yang akan datang. Oleh sebab itu perencanaan adalah suatu ramalan atau antisipasi mengenai keadaan atau situasi yang akan datang berdasarkan suatu analisis keadaan sekarang. Jadi setiap perencanaan selalu didahului oleh suatu ramalan.

Perencanaan adalah perhitungan dan penentuan tentang apa yang akan dijalankan dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Di dalamnya meliputi tempat, oleh siapa pelaku atau pelaksana, dan bagaimana tata caranya mencapai itu. Hal ini terungkap dari hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Sabilal Muhtadin:

“langkah awal yang kita ambil sebelumnya menentukan jenis kegiatan ketrakurikuler, tujuan kegiatan tersebut setelah itu kita menentukan pelatih untuk masing-masing kegiatan, pelatih yang menurut kita harus professional”⁵

Adapun pendapat Waka siswa:

“kita mendiskusikan dulu cabang apa saja yang akan diadakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan kebutuhan siswa, kita merumuskan tujuan, sasarannya siapa, caranya bagaimana, dari segi dana dan juga pelatih, fasilitas untuk kegiatan”⁶

Tanpa adanya perencanaan yang terarah, maka tidak jelas tujuan yang akan dicapai, tumpang tindihnya pelaksanaan, dan lambatnya perkembangan kegiatan.

⁴ Dokumen SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

⁵Hasil wawancara tanggal 15-05-2015 jam 10.00

⁶Hasil wawancara tanggal 15-05-2015 jam 11.00

2. Pengorganisasian Manajemen Ekstrakurikuler

Pengorganisasian merupakan penyatuan langkah-langkah dari seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan oleh elemen-elemen dalam suatu lembaga. Pengaturan langkah ini penting agar tidak terjadi tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas. Seperti yang diutarakan oleh kepala sekolah SMP Sabilal Muhtadin:

*“kita melakukan pembagian kerja sesuai dengan bidang keahlian, setelah itu kita tentukan tugas mereka masing-masing, tidak lupa kita harus menentukan siapa yang bertanggung jawab atas kegiatan ekstrakurikuler tersebut”*⁷

Adapun pendapat Waka Siswa:

*“pada prinsipnya pengorganisasian adalah tindak lanjut untuk menjalankan rencana”*⁸
Pengorganisasian itu merupakan konsep untuk memikirkan, memperhitungkan, kemudian menyediakan segala sesuatunya seperti uang, sarana, fasilitas, kendaraan, surat mandat, sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta perabot dan perlengkapan. Maksudnya agar rencana-rencana yang telah ditentukan benar-benar direalisasikan.

3. Kepemimpinan Manajemen Ekstrakurikuler

Pimpinan merupakan faktor penentu dalam upaya pencapaian tujuan suatu usaha, lembaga, dan organisasi. Kualitas pimpinan menentukan keberhasilan lembaga atau organisasi yang dipimpinnya. Hal ini terungkap dari hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Sabilal Muhtadin:

*“pemimpin itu harus mampu mempertinggi produktivitas dan efektivitas sebuah kegiatan, kita disini sangat selektif dalam menentukan itu, apalagi untuk seseorang yang bertanggung jawab terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang kita laksanakan. Pemimpin yang kita pilih harus bertanggung jawab, adil dan percaya diri”*⁹

Pendapat Waka siswa senada dengan kepala sekolah:

⁷ Hasil wawancara tanggal 15-05-2015 jam 10.00

⁸ Hasil wawancara tanggal 15-05-2015 jam 11.00

⁹ Hasil wawancara tanggal 15-05-2015 jam 10.00

“dapat memotivasi, pengendalian kegiatan, bertanggung jawab, adil, seperti itulah pemimpin yang kita cari untuk bertanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler ini”¹⁰

Kepemimpinan adalah masalah hubungan antara yang dipimpin dan pemimpin. Dalam hal ini kepemimpinan pada umumnya berfungsi atas dasar kekuasaan pemimpin dalam usaha mengajak dan menggerakkan orang lain untuk melakukan kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan lembaga.

4. Pengawasan Manajemen Ekstrakurikuler

Fungsi pengawasan meliputi penentuan standar, supervisi, dan mengukur penampilan/pelaksanaan terhadap standar dan memberikan keyakinan bahwa tujuan organisasi tercapai. Pengawasan sangat erat kaitannya dengan perencanaan, karena melalui pengawasan efektivitas manajemen dapat diukur.¹¹

Pendapat kepala sekolah SMP Sabilal Muhtadin:

“setiap kegiatan disini tidak terlepas dari pengawasan dan evaluasi karena dengan itulah kami dapat mengetahui berjalan atau tidaknya suatu kegiatan, begitu juga dengan kegiatan ekstrakurikuler. Apakah kegiatan sudah sesuai dengan yang direncanakan, tercapai tidaknya tujuan utama kegiatan ekstrakurikuler itu semua kita ketahui dengan mengevaluasi kegiatan tersebut yang kita lakukan setiap persemester”¹²

Adapun pendapat Waka siswa adalah:

“evaluasi kita lakukan untuk mengetahui sejauh mana berjalannya kegiatan ekstrakurikuler, selain itu kita juga mengevaluasi sarana dan prasarana yang ada, tenaga peltih juga, karena komponen itu sangat mempengaruhi tercapainya tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang kita laksanakan”¹³

Evaluasi dalam setiap kegiatan berperan penting untuk kemajuan kegiatan, evaluasi biasanya dilakukan setelah selesai sebuah kegiatan, namun evaluasi kegiatan juga bisa dilakukan persemester ataupun pertahun tergantung kegiatan tersebut.

¹⁰ Hasil wawancara tanggal 15-05-2015 jam 11.00

¹¹ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008)h. 1

¹² Hasil wawancara tanggal 15-05-2015 jam 10.00

¹³ Hasil wawancara tanggal 15-05-2015 jam 11.00

F. Pelaksanaan Manajemen Ekstrakurikuler di SMP Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan non pokok yang dilakukan di luar kegiatan kurikuler (pokok) sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan memperdalam materi-materi yang telah diajarkan di sekolah oleh guru kepada peserta didik untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, atau dengan kata lain, kegiatan elementer yang dilakukan dalam rangka mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan dalam kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya. Hal ini terungkap dari hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Sabilal Muhtadin:

“...kegiatan ekstrakurikuler sangat penting, karena dengan kegiatan itu siswa lebih fresh dan merasa senang, ekstrakurikuler juga sangat berperan dalam meningkatkan prestasi siswa sedangkan aspek yang dikembangkan di SMP Sabilal Muhtadin ini ya aspek social, seni, keagamaan dan juga aspek dimana siswa dapat mandiri dan bertanggung jawab”¹⁴

Hal yang sama juga di sampaikan oleh ibu fina selaku guru/pelatih ekstrakurikuler:

“kegiatan ekstrakurikuler sangat penting, siswa dapat bersosialisasi, melihat dunia luar yang dapat memotivasi cita-cita mereka, kemungkinan siswa bertindak negatif rendah, badah menjadi lebih sehat. Aspek yang dikembangkan tentunya yang sesuai dengan kesepakatan bersama”¹⁵

Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari pengembangan institusi sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri bertujuan untuk mengembangkan bakat, kepribadian, prestasi dan kreativitas siswa dalam rangka mengembangkan pendidikan siswa seutuhnya.

¹⁴ Hasil wawancara tanggal 15-06-2015 jam 10:00

¹⁵ Hasil wawancara tanggal 15-05-2015 jam 09:30

Pendapat Waka siswa:

“kegiatan ekstrakurikuler kegiatan yang penting, pendidikan punya peranan penting dalam pembinaan individu, yang paling utama dalam mengembangkan potensi bakat dan minat siswa yang mana kegiatan ekstrakurikuler itu dilakukan diluar pelajaran. Aspek yang dikembangkan aspek social yaitu pengembangan kemampuan dan kreatifitas peserta didik sesuai potensi minat dan bakat mereka yang tumbuh secara alami, aspek rekreatif yaitu pengembangan suasana yang sifatnya reliefs tanpa paksaan, dalam suasana yang gembira dan menyenangkan sehingga siswa yang ikut ekstrakurikuler bersemangat”.¹⁶

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa yang telah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil pada dasarnya merupakan sesuatu yang diperoleh dari suatu aktivitas, sedangkan belajar merupakan suatu proses yang mengakibatkan perubahan pada individu, yakni perubahan tingkah laku, baik aspek pengetahuannya, keterampilannya, maupun aspek sikapnya.

Hasil belajar merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan usaha tertentu. Dalam hal ini hasil belajar yang dicapai siswa dalam bidang studi tertentu setelah mengikuti proses belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler dapat menunjang hasil belajar siswa dimana siswa lebih diarahkan dan lebih menyesuaikan dengan bakat dan keinginan siswa itu sendiri. siswa dapat memilih kegiatan ekstrakurikuler yang disukainya. Misalnya olahraga yang banyak diminati peserta didik, sepak bola, bola basket, bola voli, bela diri karate, *tae kwon do* dan sebagainya. Hal ini terungkap dari hasil wawancara dengan siswa Alfi Rahmi.

*“pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sangat berperan penting dalam prestasi, saya juga bisa menyalurkan bakat diri saya sehingga bisa mengikuti berbagai macam perlombaan”*¹⁷

¹⁶ Hasil wawancara tanggal 15-05-2015 jam 11:00

¹⁷ Hasil wawancara tanggal 15-05-2015 jam 11:30

Pendapat yang serupa diutarakan oleh Hanif siswa yang merupakan anggota kegiatan ekstrakurikuler di SMP Sabilal Muhtadin.

*“...yang mendorong saya untuk mengikuti ekstrakurikuler adalah untuk menyalurkan bakat, hobi serta untuk menambah prestasi. Dengan mengikuti ekstrakurikuler saya lebih memahami kegiatan dan dapat menambah kekuatan fisik dan mental”.*¹⁸

Berbeda dengan pendapat Khairunnisa:

*“.. sebenarnya tujuan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk mengasah bakat dan biar mempunyai pergaulan yang luas, namun untuk potensi saya rasa belum sepenuhnya tersalurkan”*¹⁹

Sekolah sebagai pengelola kegiatan pendidikan mempunyai tanggung jawab dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Dan salah satu cara yang dapat dilakukan sekolah dalam mengembangkan potensi peserta didik adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Kaitannya dengan dimensi kepemimpinan kepala sekolah, hendaknya kepala sekolah menjadi pemimpin yang efektif bagi siswanya, para guru, masyarakat dan orang tua siswa. Kegiatan peran kepala sekolah kepada pembinaan siswa ini mencakup pengembangan potensi-potensi dasar setiap siswa, membantu siswa agar memiliki kehidupan yang lebih baik, dan mengembangkan kemampuan intelektual, sosial, emosional, dan fisik.²⁰

“ ...ektrakurikuler yang ada di SMP Sabilal Muhtadin merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh sekolah agar siswa berprestasi dan mereka bisa mengembangkan bakat serta minat yang mereka simpan dipribadi anak itu sendiri, sebelum melaksanakan kegiatan ektrakurikuler kami menyebarkan angket kepada siswa tentang kegiatan ektrakurikuler yang akan diakan, sehingga siswa bisa memilih sendiri kegiatan mana yang mereka

¹⁸ Hasil wawancara tanggal 15-05-2015 jam 11:15

¹⁹ Hasil wawancara tanggal 15-05-2015 jam 12:00

²⁰ W. Mantjah. h 40.

*kehendaki, kami juga menerima saran siswa tentang kegiatan yang mereka kehendaki selain ekstrakurikuler wajib yang kami adakan”.*²¹

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan disekolah maupun diluar sekolah dengan maksud agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya dari berbagai bidang studi.²² Jenis-jenis kegiatan seperti, olah raga, kesenian, berbagai macam keterampilan dan keagamaan, serta kepramukaan. Hal ini terungkap dari hasil wawancara:

*“kegiatan ekstrakurikuler yang secara global dikembangkan yaitu pramuka, PMR, olahraga, habsy, tahfiz juga mading”.*²³

Kita ketahui bahwa Pramuka dijadikan sebagai kurikulum wajib pada pendidikan dasar dan menengah dikuatkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Adapun menurut kepala sekolah SMP Sabilal Muhtadin yang senada dengan waka siswa yaitu:

*“banyak ya, diantaranya cabang olah raga seperti futsal, basket, atletik, catur, silat, sedangkan cabang seni: tahfiz, tilawah, habsy, ada klub musik, seni tari. Pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib bagi siswa”*²⁴

Kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan yang diselenggarakan di luar jam sekolah yang biasanya dilaksanakan sore hari bagi sekolah yang masuk pagi dan dilaksanakan pada

²¹ Hasil wawancara dengan kepala sekolah tanggal 15-06-2015 jam 10:00

²² Moh. Uzer Usman dan lilis Setyowati, *Upaya optimalisasi kegiatan belajar mengajar* (Bandung: remaja Rosdakarya,1993),h22

²³ Hasil wawancara dengan ibu fina tanggal 15-05-2015 jam 09:00

²⁴ Hasil wawancara tanggal 15-05-2015 jam 11:00

pagi hari bagi sekolah yang masuk sore. Seringkali kegiatan ini ditujukan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa.²⁵

Pendapat waka siswa tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler:

*“pelaksanaan ekstrakurikuler di SMP Sabilal Muhtadin ini dilaksanakan karena memang suatu kebutuhan wajib bagi sekolah, hampir semua sekolah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler begitu juga dengan kita. Pelaksanaan ekstrakurikuler disini dilaksanakan setelah jam pelajaran, kita kan full day jadi setelah sholat ashar dari senin sampai sabtu kegiatan itu dilakukan biasanya sampai jam 17:30”*²⁶

Tujuan pendidikan nasional disebut juga tujuan umum, adalah tujuan pendidikan yang ingin dicapai pada tingkat nasional. Untuk negara Indonesia, tujuan pendidikan nasional tercantum dalam Undang-Undang RI No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan nasional pada Bab II, Pasal 4, yang berbunyi: "Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Hal ini terbukti dari hasil wawancara

*“mengenai landasan dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Sabilal Muhtadin ini berlandaskan pada Undang-undang 1945 yang menyatakan bahwa salah satu tujuan pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Kami disini menginginkan siswa mempunyai kehidupan yang bermutu, dalam kegiatan tidak ada perbedaan status social, ethnics, agama. Landasan hukum diatur dalam surat keputusan menteri pendidikan Nasional No. 125 tahun 2002 : tentang kalender pendidikan dan jumlah belajar efektif disekolah yang mana kegiatan ekstrakurikuler terdapat pada bab 5 pasal 9 ayat 2”*²⁷

²⁵ Amir Daien, “Pengelolaan Kesiswaan”, dalam Hendyat Soetopo, *Manajemen dan Organisasi Sekolah*, (Malang: IKIP Malang, 1989), artikel online akses pada 02-04-2015 jam 13: 30 hlm. 122-125

²⁶ Hasil wawancara tanggal 15-05-2015 jam 11:00

²⁷ Hasil wawancara dengan waka siswa tanggal 15-05-2015 jam 11:00

Adapun pendapat dari kepala sekolah SMP Sabilal Muhtadin senada dengan ibu guru fina sebagai pembimbing ekstrakurikuler:

“yang menjadi landasan kegiatan ekstrakurikuler itu adalah untuk pengembangan pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan, adapun tujuan kegiatan untuk menyalurkan bakat dari siswa sehingga mereka benar-benar terarah dan berprestasi”.

Kegiatan ekstrakurikuler tentunya tidak terlepas dari seorang tutor yang professional dibidangnya. tutor/Pembimbing merupakan faktor yang sangat menentukan Keberhasilan Kegiatan. Dalam hal ini yang diatur secara langsung oleh pihak sekolah dimaksudkan untuk memberikan layanan yang sebaik mungkin kepada peserta didik. Hal ini terungkap dari hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Sabilal Muhtadin:

“upaya kita dalam kegiatan ini agar berjalan dengan lancar salah satunya adalah mencari tutor/pembimbing yang memang ahli dibidangnya. Kita sudah membuktikan pada salah satu kegiatan PMR, PMR kita sering juara ditingkat kota madya. Sedangkan beladiri sampai international, kita mendatangkan pelatih dari luar yang berpengalaman pada bidang tersebut”²⁸

Adapun pendapat dari waka siswa SMP Sabilal Muhtadin:

“mengenai tutor/atau pembimbing kegiatan ekstrakurukuler kita mengupayakan tenaga professional dalam arti orang yang tepat dan memang pada bidangnya”²⁹

Adapun hal yang diutarakan ibu fina:

“saya sebagai pelatih kegiatan ekstrakurikuler atletik memang tidak berijazahkan Jpok, namun saya merupakan atlet nasional lari, jalan cepat dan catur”³⁰

²⁸ Hasil wawancara tanggal 05-05-2015 10:00

²⁹ Hasil wawancara tanggal 05-05-2015 11.00

³⁰ Hasil wawancara tanggal 05-05-2015 09:00

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh para siswa sekolah atau universitas, di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ini diadakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah.

Kegiatan dari ekstrakurikuler ini sendiri dapat berbentuk kegiatan pada seni, olah raga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan dari siswa-siswi itu sendiri.

F. Faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Sebuah lembaga pendidikan yang dijalankan secara profesional tentunya memiliki sumber daya manusia yang memadai. Sumber daya tersebut berupa kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan, namun sarana dan prasarana juga memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Hal ini terungkap dari hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Sabilal Muhtadin:

“adanya tenaga profesional pada kegiatan ekstrakurikuler memang sangat kami perhatikan, kegiatan ekstrakurikuler ini didukung oleh komite, sarana dan prasarana yang memadai, siswa yang berminat, dan orang tua dari siswa tersebut, karena walau bagaimanapun juga orang tua siswa sangat berperan atas kelancaran kegiatan ekstrakurikuler ini”³¹

Pendapat waka siswa SMP Sabilal Muhtadin:

³¹Hasil wawancara tanggal 05-05-2015 10:00

“kegiatan ekstrakurikuler didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup, orang tua siswa, guru, pihak sekolah dan pihak komite, kendala dalam kegiatan ini pasti ada misalkan saja siswa yang kurang kompak karena berasal dari kelas yang berbeda”³²

Adapun pendapat ibu fina sebagai pembimbing kegiatan:

“Alhamdulillah alat-alat yang kita gunakan bagus, walaupun kadang ada keterbatasan juga, dukungan dari orang tua dan juga komite, namun yang masih menjadi kendala kita adalah kurangnya waktu dalam kegiatan ekstrakurikuler ini.”³³

Keberadaan sarana dan prasarana juga sangat mempengaruhi minat dari siswa untuk ikut kegiatan ekstrakurikuler. Tenaga professional mempunyai suatu kemampuan dan proses mempengaruhi, membimbing, mengkoordinir, dan menggerakkan orang lain yang ada hubungannya dengan pengembangan ilmu pendidikan dan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, agar kegiatan-kegiatan yang dijalankan dapat lebih efisien dan efektif di dalam pencapaian tujuan-tujuan pendidikan dan pengajaran. Hal ini diungkapkan oleh informan yang ikut kegiatan ekstrakurikuler:

“sarana dan prasarana memadai, pelatihnya juga tenaga professional yang bisa mengajarkan kita dengan benar hanya saja ada beberapa ring olah raga yang rusak”.³⁴

Waktu memang sering menjadi kendala dalam aktifitas, karena waktu tidak bisa dimajukan ataupun diundur, dia berjalan dengan sendirinya sesuai putaran waktu.

“kegiatan ekstrakurikuler sering terbentur kegiatan lain, kurangnya waktu dalam kegiatan sehingga sering tidak tuntas pembelajaran”.

Hal senada diungkapkan oleh 2 (dua siswa) peserta kegiatan ekstrakurikuler:

“kita terbentur waktu, sehingga guru pramuka sering tidak masuk karena ada kegiatan lain, kurangnya kerjasama tim”³⁵

³² Hasil wawancara tanggal 05-05-2015 11.00

³³ Hasil wawancara tanggal 05-06-2015 09.00

³⁴ Hasil wawancara dengan Alfi Rahmi tanggal 05-05-2015 09:30

³⁵ Hasil wawancara tanggal 05-06-2015 09.00

A. Analisis Data

Pelaksanaan program-program kegiatan ekstrakurikuler hendaknya dikendalikan untuk pencapaian tujuan-tujuan yang telah diterapkan dan kontribusinya terhadap perwujudan visi sekolah. Dari setiap pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler hendaknya diusahakan suasana yang kondusif, tidak terlalu membebani siswa dan tidak merugikan aktivitas kurikuler sekolah. Usahakan pelaksanaan kegiatan konsisten sebagaimana terjadwal dan terpublikasikan. Kerja sama tim adalah fundamental, hindari pembatasan untuk partisipasi. Setiap personil disekolah, sesuai dengan fungsinya, pada dasarnya bertanggungjawab atas pengembangan program ekstrakurikuler yang diselenggarakan. Adapun ragam dan banyaknya sumber daya manusia yang diperlukan untuk menangani pengelolaan program ekstrakurikuler itu tergantung pada kebutuhan yang berkembang, kompleksitas tugas-tugas penyelenggaraan program, dan kebijakan dari pimpinan sekolah sebagaimana hasil kesepakatan antar pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada SMP Sabilal Muhtadin menerapkan fungsi pokok manajemen yaitu perencanaan(*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pemimpinan(*Leading*), dan pengawasan(*Controlling*). Fungsi pokok tersebut sangat berpengaruh dalam kegiatan ekstrakurikuler sehingga kegiatan dapat terlaksanakan sesuai dengan tujuan. Hal ini sesuai dengan teori Nanang Fattah yaitu dalam proses manajemen terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang manajer/pimpinan, yaitu: Perencanaan(*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pemimpinan(*Leading*), dan Pengawasan(*Controlling*).

Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada SMP Sabilal Muhtadin dapat dikatakan baik sesuai dengan teori yang dipaparkan pada bab II, bahwa fungsi pokok dari manajemen mereka terapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler, tergambar jelas dari hasil penelitian bahwa teori dari H.M. Anton Anthoillah....yang menyatakan bahwa : Manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, dengan didukung oleh sumber-sumber lainnya dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan. Dalam pengertian ini terdapat dua sistem yang harus selalu ada dalam manajemen, yaitu sistem organisasi dan sistem administrasi.³⁶teori tersebut diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Sabilal Muhtadin, adanya sistem organisasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mereka jalani sehingga kegiatan dapat terlaksanakan sesuai dengan tujuan, namun tidak dapat mereka pungkiri bahwa peran sistem administrasi juga mempunyai peranan yang tidak kalah penting.

Sedangkan teori yang peneliti jelaskan pada bab II tentang jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu teori yang diambil dari Amir Daien, menurut hasil penelitian secara keseluruhan terlaksanakan. Semua kegiatan ekstrakurikuler pada SMP Sabilal Muhtadin dapat terlaksana karena adanya dukungan dari orang tua siswa, siswa itu sendiri, komite sekolah serta sarana dan prasarana yang memadai serta pelatih yang profesional, setiap kegiatan memang tidak selamanya berjalan dengan lancar sesuai dengan yang kita inginkan begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh SMP Sabilal Muhtadin, dari hasil penelitian terbukti mereka tidak bisa mengalahkan waktu yang menurut mereka sangat membatasi kegiatan tersebut.

³⁶M. Anton Athoillah, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010). h 14

